

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang perizinan pembangunan hotel di obyek wisata Telaga Sarangan Magetan adalah Penelitian hukum empiris yaitu penelitian berdasarkan fakta-fakta yang berada di lapangan mengenai prosedur perizinan dalam mendirikan hotel di obyek wisata Telaga Sarangan dan bagaimanakah faktor-faktor yang menyebabkan terhambatnya pemberian izin mendirikan bangunan yang diterima oleh pemilik hotel di Kabupaten Magetan.

B. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang didapat di lokasi penelitian melalui wawancara.
2. Data sekunder yaitu data atau informasi hasil penelaahan dokumen penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya, bahan kepustakaan seperti buku-buku, literatur, koran, majalah, jurnal maupun arsip-arsip yang berkesesuaian dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa:
 - a. bahan hukum primer, yaitu bahan-bahan yang mengikat, terdiri dari:
 - 1) UUD 1945 hasil amandemen

- 2) Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
 - 3) Undang Undang Nomor 03 Tahun 1982 Tentang Wajib Daftar Perusahaan.
 - 4) Undang Undang Nomor 5 Tahun 1986 Tentang Peradilan Tata Usaha Negara
 - 5) Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
 - 6) Undang Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung
 - 7) Undang Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang
 - 8) Undang Undang Nomor 30 Tahun 2016 Tentang Administrasi Pemerintah
 - 9) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pemberian Izin Mendirikan Bangunan
 - 10) Perda Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Bangunan Gedung
- b. Bahan hukum sekunder, yaitu bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, seperti hasil karya ilmiah para sarjana, buku-buku, majalah, internet, jurnal.
 - c. Bahan hukum tersier, yaitu bahan yang dapat menunjang bahan hukum primer dan bahan hukum tersier, seperti kamus besar bahasa indonesia ensiklopedia hukum, dan *oxford dictionary* untuk menterjemahkan artikel-artikel internasional.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi dokumen, dan wawancara.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan tentang subjek yang diteliti.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari, membaca, dan mencatat buku-buku, literatur, catatan-catatan, peraturan perundang undangan, serta artikel-artikel penting dari media internet dan erat kaitannya dengan pokok-pokok masalah yang digunakan untuk menyusun penulisan hukum ini yang kemudian dikategorisasikan menurut pengelompokan yang tepat.

D. Responden Penelitian

Responden atau subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian

itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan.¹ Responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Magetan.
2. Pemilik Hotel di Obyek Wisata Telaga Sarangan Kabupaten Magetan sebanyak 3 orang.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu setiap individu mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, dalam hal ini adalah pemilik hotel di obyek wisata Telaga Sarangan Kabupaten Magetan.

F. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Magetan, sebagai instansi yang memiliki wewenang dalam pelayanan pembuatan izin di Kabupaten Magetan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif yakni suatu

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 145

uraian mengenai cara-cara analisis berupa kegiatan mengumpulkan data kemudian diedit dahulu untuk selanjutnya dimanfaatkan sebagai bahan yang sifatnya kualitatif, yaitu data yang berisikan sejumlah penjelasan dan pemahaman mengenai isi dan kualitas isi dan gejala-gejala sosial yang menjadi sasaran atau obyek penelitian.²

Teknik analisis data ini dilakukan dengan teknik analisis data yang logis dengan metode induktif. “Metode induktif adalah analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi teori.”³

² Ashshofa, Burhan. *Metode Penelitian Hukum*, PT Rineka Cipta, Jakarta., 2001, hlm. 69

³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komuni-kasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, Kencana, Jakarta, 2010, hlm. 6